

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹⁴⁹ Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistik guna untuk menunjukkan pengaruh *Non Performin Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap

¹⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14.

¹⁵⁰Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹⁵¹

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut.¹⁵² Jadi, populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi ini hasil penelitian diberlakukan.¹⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.

¹⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11-12.

¹⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 16.

¹⁵³Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 267.

2. *Sampling* Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁵⁴ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.¹⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Alasan penulis memilih kelima bank tersebut sebagai sampel karena kelima bank tersebut menyajikan laporan keuangan triwulan secara utuh dalam tiga tahun terakhir.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari

¹⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 90.

¹⁵⁵Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 94.

populasi secara keseluruhan.¹⁵⁶ Jadi, sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁵⁸ Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.¹⁵⁹

¹⁵⁶Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 192.

¹⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

¹⁵⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37.

¹⁵⁹Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 42.

Selain itu, data yang digunakan juga merupakan data panel. Data panel merupakan kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan data *time series*.¹⁶⁰ Data *cross-section* adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam suatu kurun waktu saja. Sedangkan data *time series* adalah sekumpulan dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.¹⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* berupa laporan keuangan triwulan periode 2014-2016 (sejumlah 12 data) dan data *cross-section* berupa 5 Bank Umum Syariah sehingga diperoleh 60 data panel..

Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin periode tahun 2014-2016. Sumber data tersebut diperoleh dari situs resmi bank yang bersangkutan yaitu: 1) www.syariahamandiri.co.id; 2) www.brisyariah.co.id; 3) www.paninbanksyariah.co.id; 4) www.bnisyariah.co.id dan 5) www.syariahbukopin.co.id.

2. Variabel

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶² Variabel *dependent* adalah

¹⁶⁰Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 271.

¹⁶¹Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 42-43.

¹⁶²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 61.

variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.¹⁶³ Sedangkan variabel variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).¹⁶⁴ Adapun variabel *dependent* (Y) dan *independent* (X) yang digunakan adalah FDR (Y), NPF (X₁), CAR (X₂), ROA (X₃), NIM (X₄) dan BOPO (X₅).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan. Skala rasio menggunakan titik baku mutlak (titik nol mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya ditetapkan dengan perjanjian tertentu. Pada skala rasio, jarak dan waktu pengukuran mempunyai titik nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak bergantung pada unit pengukuran.¹⁶⁵

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tidak langsung. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang

¹⁶³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2008), hal. 3.

¹⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 4.

¹⁶⁵Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 23.

tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.¹⁶⁶ Teknik observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu teknik observasi langsung dan teknik observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang ditelitinya dengan perantaraan sebuah alat.¹⁶⁷

2. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah semua jenis instrumen yang digunakan peneliti untuk bisa mengumpulkan data selama proses penelitian. Alat yang digunakan sebagai instrumen penelitian harus merupakan alat yang telah tervalidasi, reliabilitas dan memiliki sensitivitas agar dapat dipastikan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian merupakan alat yang dapat menjamin bahwa hasil yang akan diperoleh peneliti adalah hasil yang maksimal dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil atau bahkan tidak ada.¹⁶⁸

FDR menggunakan instrumen pembiayaan dan dana pihak ketiga.

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah

¹⁶⁶Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset...*, hal. 181.

¹⁶⁷I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hal. 193.

¹⁶⁸Fathnur Sani K., *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 54.

direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹⁶⁹ Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas dan sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.¹⁷⁰

NPF menggunakan instrumen pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan di kemudian hari bagi bank.¹⁷¹ Total pembiayaan adalah jumlah seluruh pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah.

CAR menggunakan instrumen modal dan ATMR. Modal adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan.¹⁷² Yang dimaksud dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif dan terhadap masing-masing jenis aktiva tersebut ditetapkan bobot risiko.¹⁷³

¹⁶⁹M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 146.

¹⁷⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 59.

¹⁷¹Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 153.

¹⁷²Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hal. 217.

¹⁷³Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 145.

ROA menggunakan instrumen laba setelah pajak dan total aktiva. Laba setelah pajak (*earning after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak.¹⁷⁴ Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya.¹⁷⁵ Total aktiva adalah jumlah seluruh aktiva yang dimiliki oleh bank.

NIM menggunakan instrumen pendapatan bunga bersih dan rata-rata aktiva produktif. Bunga merupakan balas jasa yang harus diberikan atas dasar kesepakatan dalam pinjaman yang diberikan.¹⁷⁶ Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.¹⁷⁷ Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹⁷⁸

BOPO menggunakan instrumen biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman barang atau pembuatan

¹⁷⁴Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 101.

¹⁷⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 39.

¹⁷⁶Fahmi, *Analisis Laporan...*, hal. 101.

¹⁷⁷Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hal. 54.

¹⁷⁸Muhamad, *Manajemen Dana...*, hal. 177.

barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹⁷⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁸⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika inferensial. Statistika inferensial yaitu metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi.¹⁸¹ Adapun metode statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi dan regresi dapat dilakukan.¹⁸² Jika data berdistribusi normal

¹⁷⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal. 36.

¹⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331.

¹⁸¹Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 4.

¹⁸²Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109.

maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹⁸³ Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Koefisien varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian *descriptive statistic* dengan rumus:

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi} / \text{Mean}) \times 100\%$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%.¹⁸⁴ Sedangkan Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05% maka data berdistribusi normal.¹⁸⁵ Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji variabel *Non Performing Financing* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), *Net Interest Margin* (X_4), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_5) dan *Financing to Deposit Ratio* (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).¹⁸⁶

Untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan metode VIF. Jika

¹⁸³Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 153.

¹⁸⁴M. Sopiudin Dahlan, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011), hal. 45-53.

¹⁸⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55.

¹⁸⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91.

VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁸⁷

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .¹⁸⁸

- b) Uji Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: 1) titik-titik data menyebar di atas dan di idak bawah atau di sekitar angka nol; 2) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja; 3) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melembar kemudian menyempit dan melebar kembali; 4) penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁸⁹
- c) Uji Autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁹⁰ Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut: 1) terjadi

¹⁸⁷Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 198.

¹⁸⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79.

¹⁸⁹Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 186-187.

¹⁹⁰Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 143.

autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2; 2) tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 atau +2; dan 3) terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW berada di atas -2.¹⁹¹

3. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹⁹² Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:¹⁹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = *Financing to Deposit Ratio*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Koefisien variabel

X₁ = *Non Performing Financing*

X₂ = *Capital Adequacy Ratio*

X₃ = *Return On Assets*

¹⁹¹Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 203.

¹⁹²Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal. 149.

¹⁹³Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 121.

X_4	= <i>Net Interest Margin</i>
X_5	= Biaya Operasional Pendapatan Operasional
e	= Nilai error

4. Uji Hipotesis

- a) Uji F. Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹⁴ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: 1) membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁹⁵ 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0

¹⁹⁴Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 137.

¹⁹⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98.

diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹⁶

- b) Uji t. Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁹⁷ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pengaruh variabel *Non Performing Financing* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3), *Net Interest Margin* (X_4) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_5) signifikan atau tidak terhadap *Financing to Deposit Ratio* (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: 1) membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹⁸ 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹⁹

¹⁹⁶Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 154.

¹⁹⁷Prayitno, *Cara Kilat...*, hal. 139.

¹⁹⁸Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 98-99.

¹⁹⁹Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 155.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.²⁰⁰

²⁰⁰Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika...*, hal. 259.